

**ANALISIS *PENTA HELIX SYNERGY*
TERHADAP PENGEMBANGAN *HALAL*
TOURISM DAN PENINGKATAN EKONOMI DI
PULAU PAHAWANG KABUPATEN
PESAWARAN DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu
Ekonomi Bisnis Islam

Oleh

Melinia

NPM. 1851010175

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd.

Pembimbing II : Dania Hellin Amrina, S.E., M. Sc

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

PERDA Provinsi Lampung No. 6 tahun 2012 Pulau Pahawang menjadi destinasi wisata unggulan kabupaten/kota hal ini tidak terlepas dari pesona keindahan yang berada di Pulau Pahawang. Jumlah kunjungan wisatawan yang tinggi terutama Pulau Pahawang ini menjadi salah satu potensi dalam upaya pengembangan pariwisata syariah. Tentunya dalam pengembangan konsep pariwisata syariah perlu adanya kerjasama antar semua pihak berkepentingan di sektor pariwisata. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana *penta helix synergy* dapat berkontribusi terhadap pengembangan pariwisata dan peningkatan ekonomi di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran, dan Bagaimana *penta helix synergy* dapat berkontribusi hadap pengembangan *halal tourism* dan peningkatan ekonomi di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran dalam perspektif ekonomi Islam.

Metodelogi Penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, dengan sumber data primer dan skunder menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu wawancara yang dilakukan kepada masyarakat dan pelaku usaha wisata di Dermaga Ketapang, observasi di lakukan di kawasan wisata Pulau Pahawang dan Dermaga Ketapang, dan dokumentasi dilakukan dengan melihat penelitian-penelitian serta jurnal ilmiah tentang pengembangan kawasan wisata Pulau Pahawang, dengan tehnik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data atau penarikan kesimpulan dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konsep pariwisata di Pulau Pahawang belum lah menerapkan konsep pariwisata syariah akan tetapi terdapat beberapa aspek yang telah sesuai dengan prinsip syariah, dalam pengembangan pariwisata di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran ini secara tidak langsung menggunakan model *penta helix* dan semua pihak berperan aktif, sehingga metode ini bisa digunakan dalam pengembangan wisata halal di Pulau Pahawang.

Kata Kunci : *Penta Helix Synergy*, *Halal Tourism*, Peningkatan Ekonomi

ABSTRACT

In the Regional Regulation of Lampung Province No. 6 of 2012 Pahawang Island has become a leading tourist destination for districts / cities, this cannot be separated from the charm of beauty that is on Pahawang Island. The high number of tourist visits, especially Pahawang Island, is one of the potentials in developing sharia tourism. Of course, in developing the concept of sharia tourism, there needs to be cooperation between all interested parties in the tourism sector. The formulation of the problem in this research are: how the pentahelix synergy can contribute to tourism development and economic improvement on Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran, and how the pentahelix synergy can contribute to the development of halal tourism and economic improvement on Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran from an Islamic economic perspective.

The research methodology used is descriptive qualitative method, with primary and secondary data sources using data collection techniques, namely interviews conducted with the community and tourism business actors at Ketapang Pier, observations were carried out in the tourist area of Pahawang Island and Ketapang Pier, and documentation was carried out by looking at researches and scientific journals on the development of the Pahawang Island tourist area, with data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, data verification or drawing conclusions and triangulation.

Based on the results of the study, it can be concluded that the concept of tourism on Pahawang Island has not yet implemented the concept of sharia tourism, but there are several aspects that are in accordance with sharia principles, in developing tourism on Pahawang Island, Pesawaran Regency, indirectly using the penta helix model and all parties play an active role , so that this method can be used in the development of halal tourism on Pahawang Island.

Keywords: Penta Helix Synergy, Halal Tourism, Economic Improvement



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melinia
NPM : 1851010175
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Analisis *Penta Helix Synergy* Terhadap Pengembangan *Halal Tourism* dan Peningkatan Ekonomi di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk, dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 30 Maret 2022
Penulis

Melinia
NPM. 1851010175



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Penta *Helix Synergy* Terhadap
Pengembangan Halal Tourism Dan Peningkatan
Ekonomi Di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran
Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Nama : Melinia
NPM : 1851010175
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd
NIP. 196604021995031001


Dania Hellin Amrina, S.E., M.Sc
NIP. 2019040119920410001



Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198708082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

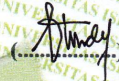
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Penta Helix Synergy Terhadap Pengembangan Halal Tourism Dan Peningkatan Ekonomi Di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam” disusun oleh Melinia, NPM, 1851010175 Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: Rabu, 30 Maret 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Fatih Fuadi, M.S.I


.....

Sekretaris : Raizky Rienaldy Pramasha, S.E., M.E


.....

Penguji I : Nurlaili, S.Ag., M.A


.....

Penguji II : Dr. H. Rubhan Masykur, M. Pd


.....

Penguji III : Dania Hellin Amrina, S.E., M. Sc


.....

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Tulis Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA
NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا
إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

*Artinya : “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah Sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”
(QS. Al-A’raf : 56)*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur selalu diucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini di persembahkan kepada kedua orang tuaku bapak Yamato dan Ibu Runiyah yang senantiasa mendukung, mendoakan, serta yang memotivasi. Kakak ku Ahmad Hidayat dan Nur Atika, S.Si., dan Adikku Al-Idhar Dan Almammater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Melinia, lahir di Cempaka, 18 Januari 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yang merupakan anak dari pasangan bapak Yamato dan ibu Runiyah. Riwayat pendidikan penulis yaitu:

1. SD Negeri 01 Cempaka di Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara.
2. SMP Negeri 06 Kotabumi
3. SMA Negeri 02 Kotabumi
4. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung organisasi yang diikuti yaitu sekeraris devisi humas Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah tahun 2020, Anggota devisi RnD KSEI RISEF UIN Raden Intan Lampung Tahun 2020-2021, dan anggota devisi Lingkungan Hidup GenBI tahun 2020. Prestasi yang pernah dicapai menjadi juara 2 LKTI tingkat Sumatra Bagian Selatan yang diselenggarakan di UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat Allah SWT., yang telah memberikan kelancaran segala urusan dan usaha sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis *Penta Helix Synergy* Terhadap Pengembangan *Halal Torism* dan Peningkatan Ekonomi di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Sholawat selalu terceruhkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan insyaallah selalu istiqomah menjadi umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). proses penulisan skripsi juga tidak terlepas dari rintangan dan tantangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraini, M. E.Sy. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
3. Bapak Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd., selaku Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat serta motivasi terbaik.
4. Ibu Dania Helin Amrina, S.E., M.Sc., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat serta motivasi terbaik.

5. Jajaran dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi, serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepala Desa dan Masyarakat Desa Batu Menyan Dusun Ketapang yang telah meluangkan waktu untuk bersedia memberikan informasi terkait data penelitian skripsi ini.
7. Partner Seperjuangan M. Irfan Alfarizi yang telah memberikan dukungan, semangat, dan arahan hingga menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman kelas C Ekonomi Syariah 2018.
9. Teman-teman angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama program studi Ekonomi Syariah yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi.

Akhirnya, semoga semua pihak yang membantu serta memberikan dukungan pada penulis mendapatkan pahala dari Allah SWT., semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain.

Bandar Lampung, Maret 2022
Penulis

MELINIA
NPM. 1851010175

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
H. Metode Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Penta Helix Synergy</i>	19
1. Pengertian <i>Penta Helix</i>	19
2. Peran Sektor-Sektor <i>Penta Helix</i> Dalam Pengembangan <i>Halal Tourism</i>	20
B. <i>Halal Tourism</i> (Wisata Halal).....	22
1. Pengertian <i>Halal Tourism</i>	22
2. Dasar Hukum Penyelenggaraan	

Pariwisata Syariah	24
3. Penyelenggaraan Pariwisata Syariah.....	26
C. Peningkatan Ekonomi	31
1. Konsep Peningkatan Ekonomi dalam Pandangan Islam.....	31
2. Pendapatan Dalam Pertumbuhan Ekonomi.....	34
3. Kesejahteraan dalam Pertumbuhan Ekonomi.....	36
4. Pemerataan dalam Pertumbuhan Ekonomi.....	39

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	42
1. Gambaran Umum Kabupaten Pesawaran.....	42
2. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pesawaran.....	43
3. Potensi Pariwisata dan Jasa Akomodasi Kabupaten Pesawaran.....	44
4. Sejarah Pulau Pahawang	45
5. Letak Geografis Pulau Pahawang.....	46
6. Potensi Pulau Pahawang.....	46
B. Penyajian Data dan Fakta Penelitian.....	47
1. Kebijakan Pemerintah Kabupaten Pesawaran Dalam Upaya Pengembangan Pariwisata.....	47
2. Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya di Kabupaten Pesawaran	51
3. Kependudukan dan Presentase Penduduk Miskin Kabupaten Pesawaran	53
4. Peran Akademisi dalam Perkembangan Pariwisata di Kabupaten Pesawaran.....	55
5. Media Promosi Pariwisata Kabupaten Pesawaran	57

BAB IV ANALISI PENELITIAN

A. Analisis <i>Penta Helix Synergy</i> Terhadap Pengembangan Pariwisata dan Peningkatan Ekonomi	
--	--

di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran	58
1. Analisis Peran <i>Penta Helix Synergy</i> Terhadap Pengembangan Pariwisata di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran	58
2. Analisis Pengembangan Pariwisata Kabupaten Pesawaran	72
B. Analisis <i>Penta Helix Synergy</i> Terhadap Pengembangan <i>Halal Tourism</i> dan Peningkatan Ekonomi di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam	73
1. Analisis Peran <i>Penta Helix Synergy</i> Terhadap Pengembangan <i>Halal Tourism</i> di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam	73
2. Analisis Pengembangan <i>Halal Tourism</i> Terhadap Peningkatan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
DAFTAR LAMPIRAN	88

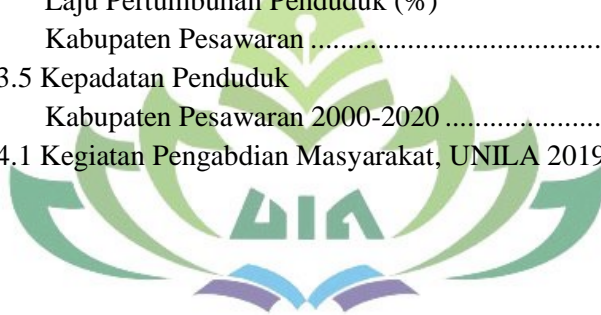
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Tempat Wisata Di Kabupaten Pesawaran 2020	5
Tabel 2.1 Perbandingan Wisata Halal dan Konvensional	29
Tabel 2.2 Kriteria Umum Pariwisata Halal	30
Tabel 3.1 Indikator Kependudukan Menurut Kecamatan Kabupaten Pesawaran	52
Tabel 3.2 Jumlah Jasa Akomodasi Menurut Kabupaten Pesawaran	53
Tabel 3.3 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesawaran.....	53
Tabel 3.4 Jumlah Sekolah di Kabupaten Pesawaran, 2020.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Objek Wisata dan Peninggalan Sejarah di Provinsi Lampung, 2013	3
Gambar 1.2 Wisatawan Mancanegara dan Domestik Yang Menginap Di Hotel Provinsi Lampung, 2015-2019	3
Gambar 3.1 Peta Kabupaten Pesawaran	42
Gambar 3.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pesawaran, 2016-2020	44
Gambar 3.3 Lokasi Pulau Pahawang	44
Gambar 3.4 Jumlah Penduduk (Ribuan Jiwa) dan Laju Pertumbuhan Penduduk (%) Kabupaten Pesawaran	54
Gambar 3.5 Kepadatan Penduduk Kabupaten Pesawaran 2000-2020	54
Gambar 4.1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat, UNILA 2019	70



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan dalam beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan di tafsirkan maknanya (KBBI online).

2. *Penta Helix Synergy*

Model *penta helix* ialah model pengelolaan kolaboratif sesuatu aktivitas yang mengaitkan 5 pemangku kepentingan, dalam konteks pengelolaan pariwisata¹. *Penta helix* maksudnya terdapat sinergi ataupun kerjasama antar elemen (pemerintah, akademisi, media, komunitas serta pelakon bisnis)².

3. *Halal Tourism (Wisata Halal atau Pariwisata Syariah)*

Parwisata syariah merupakan produk serta proses wisata ataupun ekspedisi wisata ataupun kunjungan yang menjajaki nilai-nilai ataupun prinsip-prinsip ajaran Islam³, dalam rangka membagikan sarana serta pelayanan yang ramah kepada turis muslim⁴.

B. Latar Belakang Masalah

Kontribusi pariwisata terhadap perekonomian nasional terus mengalami peningkatan, pariwisata bertambah kontribusinya dari 10% jadi 17% dari total ekspor barang serta jasa Indonesia, serta posisinya sebagai penyumbang devisa terbesar meningkat dari peringkat ke-5 menjadi peringkat ke-4 dengan

¹ Muhammad Ghafur Wibowo and Akhmad Yusuf Khoiruddin, "Model of Halal Tourism Management in Bukittinggi City, West Sumatra Province, Indonesia", *International Journal of Publication and Social Studies*, Vol. 5, No. 2, (2020), h. 115–130, <https://doi.org/10.18488/journal.135.2020.52.115.130>.

² Novi Setia Yunas, "Implementasi Konsep Penta Helix Dalam Pengembangan Potensi Desa Melalui Model Lumbung Ekonomi Desa Di Provinsi Jawa Timur", *Jurnal Inovasi Kebijakan*, Vol.3, No. 1, (2019), h. 37–46, <https://doi.org/10.21787/mp.3.1.2019.37-46>.

³ Muhammad Ghafur Wibowo and Akhmad Yusuf Khoiruddin, "Model of Halal Tourism Management in Bukittinggi City, West Sumatra Province, Indonesia", *International Journal of Publication and Social Studies*, Vol. 5, No. 2, (2020), h. 115–130, <https://doi.org/10.18488/journal.135.2020.52.115.130>.

⁴ Alwafi Ridho Subarkah, "Potensi Dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat)", *Jurnal Sosial Politik*, Vol. 4, No. 2, (2018), h. 49, <https://doi.org/10.22219/sospol.v4i2.5979>.

penghasilan devisa sebesar \$10 miliar⁵. Pariwisata menjadi salah satu sektor prioritas pemerintah karena dinilai mampu menggerakkan perekonomian, tidak hanya sebagai salah satu sumber pendapatan nasional maupun regional pariwisata pula menawarkan kesempatan yang cukup besar buat penciptaan lapangan kerja serta kedudukannya diharapkan bisa tumbuh⁶.

Indonesia dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia masih terus berupaya meningkatkan industri wisata halal, pada tahun 2013 Indonesia melalui Kementerian Pariwisata telah menetapkan 13 provinsi untuk menjadi destinasi wisata halal unggulan, yaitu Nusa Tenggara Barat (NTB), Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Riau, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Bali (Indonesia Travel, 2013)⁷. Pariwisata syariah atau wisata halal di Indonesia memiliki potensi yang besar dengan di dukung oleh jumlah muslim terbanyak di dunia yang dimiliki Indonesia, hal ini yang menjadikan berbagai daerah di Nusantara semakin mengembangkan konsep pariwisatanya⁸.

Lampung merupakan salah satu provinsi yang dijadikan destinasi wisata halal unggulan, tentunya tidak terlepas dari banyaknya potensi objek wisata yang ada di Provinsi Lampung, objek wisata tersebut antara lain objek wisata bahari seperti pantai yang banyak terletak di kawasan pesisir Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Pesisir Barat, Kabupaten Tanggamus (Teluk Kiluan), Kabupaten Pesawaran dan Kota Bandar Lampung (Pantai Pasir Putih). Selain itu objek wisata pegunungan dapat di temui di Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Barat, Taman Nasional Way Kambas, dan Gunung Krakatau di Kabupaten Lampung Selatan. Terdapat pula wisata sejarah Museum Lampung di Kota Bandar Lampung dan wisata budaya di beberapa kampung tua di Sukau, Liwa, Kembahang, Lampung Barat⁹.

⁵ Kurniawan Gilang Widagdyo, "Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia", *The Journal of Tauhidinomics*, Vol. 1, No. 1, (2015), h. 73–80.

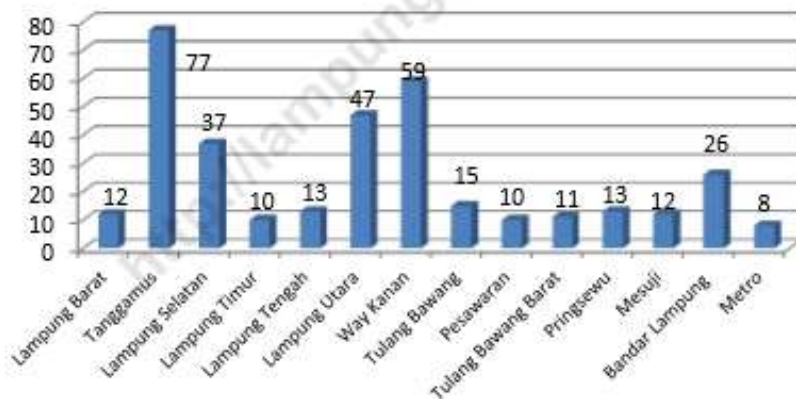
⁶ Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi Lampung, "Laporan Perekonomian Provinsi Lampung". 2019. (Lampung: BPS Provinsi Lampung), <https://doi.org/919907.18>.

⁷ Fahadil Amin Al Hasan, "Penyelenggaraan Parawisata Halal Di Indonesia (Analisis Fatwa DSN-MUI Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah)", *Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, Vol. 2, No. 1, (2017), h. 59–78, <https://doi.org/10.22515/al-ahkam.v2i1.699>.

⁸ Firdausia Hadi and M. Khoirul Hadi Al-Asy Ari, "Kajian Potensi Dan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Syari'ah (Studi Di Pulau Santen Kabupaten Banyuwangi)", *Jurnal MD*, Vol. 3, No. 1, (2017), h. 99–116, <https://doi.org/10.14421/jmd.2017.31-07>.

⁹ Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi Lampung, "Laporan Perekonomian Provinsi Lampung". 2019. (Lampung: BPS Provinsi Lampung), <https://doi.org/919907.18>.

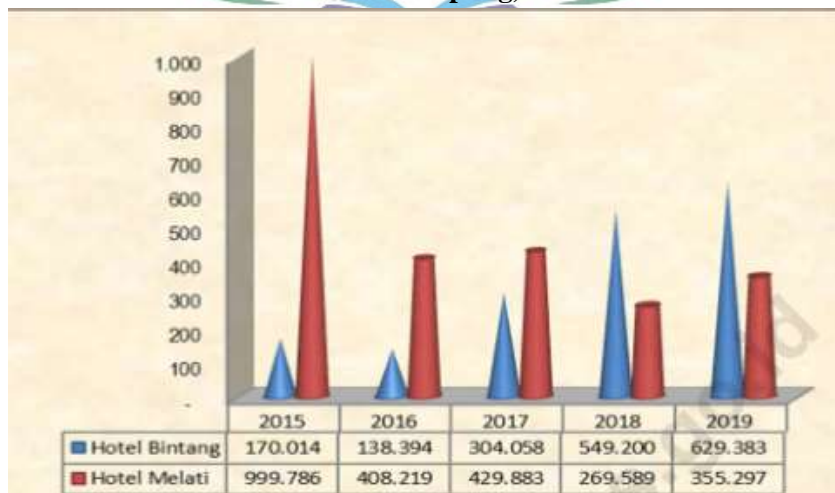
Gambar 1.1 Jumlah Objek Wisata dan Peninggalan Sejarah di Provinsi Lampung, 2013



Sumber : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung (BPS Provinsi Lampung, 2014)

Banyaknya jumlah objek wisata di Provinsi Lampung, menjadi daya tarik tersendiri untuk wisatawan asing ataupun domestik, pada tahun 2019 jumlah wisatawan asing dan domestik meningkat sebanyak 20,26% di bandingkan tahun 2018. Jumlahnya tercatat sebesar 984,68 ribu wisatawan yang didominasi oleh wisatawan domestik, , penanda kenaikan kunjungan turis bisa dilihat dari jumlah turis yang ditampung, rata-rata lama menginap serta jumlah tempat tidur yang digunakan¹⁰.

Gambar 1.2 Wisatawan Mancanegara Dan Domestik Yang Menginap Di Hotel Provinsi Lampung, 2015-2019



Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2019

¹⁰ *Ibid.*

Periwisata Provinsi Lampung setiap tahun mengalami peningkatan, akan tetapi sektor pariwisata di Provinsi Lampung dalam kurun waktu 5 tahun terakhir belum menjadi salah satu sektor yang mendominasi perekonomian di Lampung, 3 kategori utama yang mendominasi tersebut antara lain sektor pertanian, kehutanan dan perikanan¹¹, Pemerintah Daerah Provinsi Lampung terus berupaya mengembangkan sektor Pariwisata melalui Peraturan Daerah Lampung Nomor 6 tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Provinsi Lampung menetapkan 2 kawasan wisata unggulan yaitu kawasan wisata unggulan provinsi dan Kawasan Wisata Unggulan Kabupaten/Kota. Kawasan wisata unggulan Provinsi Lampung terdiri dari 7 kawasan wisata yaitu¹²:

- a. Kawasan wisata unggulan Kota Bandar Lampung;
- b. Kawasan wisata unggulan Krui dan Tanjung Setia;
- c. Kawasan wisata unggulan Taman Nasional Way Kambas;
- d. Kawasan wisata unggulan Teluk Kiluan
- e. Kawasan wisata unggulan Gunung Krakatau dan Pulau Sebesi
- f. Kawasan Wisata Unggulan Bakauheni dan Menara Siger
- g. Kawasan wisata unggulam Taman Nasional Bukit Barisan.

Sebaliknya kawasan wisata unggulan Kabupaten/kota di Provinsi Lampung yang terdiri dari:

- a. Kota Bandar Lampung dengan kawasan wisata unggulan Taman Bumi Kedaton.
- b. Kota Metro dengan kawasan wisata unggulan Taman Merdeka.
- c. Kabupaten Lampung Barat dengan kawasan wisata unggulan Krui dan Tanjung Setia serta Taman Nasional Bukit Barisan Selatan.
- d. Kabupaten Lampung Selatan dengan kawasan wisata unggulan Krakatau dan Sebesi serta Menara Siger.
- e. Kabupaten Lampung Tengah dengan kawasan wisata unggulan Air Terjun Curup Tujuh.
- f. Kabupaten Lampung Timur dengan kawasan wisata Unggulan Taman Nasional Way Kambas dan Pugung Raharjo.
- g. Kabupaten Lampung Utara dengan kawasan wisata unggulan Bendungan Way Rarem.
- h. Kabupaten Mesuji dengan kawasan wisata unggulan wisata bahari Wiralaga.

¹¹ *Ibid.*

¹² Pemerintah Provinsi Lampung, "Peraturan Daerah Lampung Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Provinsi Lmapung", (Lampung), <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/114133/perda-prov-lampung-no-06-tahun-2012>, Accessed .

- i. Kabupaten Pesawaran dengan kawasan wisata unggulan wisata bahari Pantai Mutun, dan Pulau Pahawang.
- j. Kabupaten Pringsewu dengan kawasan wisata unggulan Goa Maria dan Makan Kyai Galib.
- k. Kabupaten Tanggamus dengan kawasan wisata unggulan Teluk Kiluan dan Taman nasional Bukti Barisan Selatan II.
- l. Kabupaten Way Kanan dengan Kawasan Wisata Unggulan Air Terjun Curup Gangsa.
- m. Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan kawasan wisata unggulan Kampung Tradisional Pagar Dewa
- n. Kabupaten Tulang Bawang dengan kawasan wisata unggulan kawasan wisata Cakat dan Rawa Pacing.

Bersumber pada PERDA Lampung No. 6 Tahun 2012 Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu kabupaten yang memiliki kawasan wisata unggulan, adapun destinasi wisata dan jumlah kunjungan wisatawan yang ada di Kabupaten Pesawaran antara lain:

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Tempat Wisata Di Kabupaten Pesawaran, 2020

No.	Tempat Wisata	2019	2020
1.	Pantai Mutun Town Beach	194.325	111448
2.	Pantai Mutun Haruna Jaya	-	-
3.	Pantai Sekar Wana	-	-
4.	Pantai Quin Artha	9015	-
5.	Pantai Ringgung Haruna	178.527	36.448
6.	Pantai Tangkil	-	-
7.	Pantai Klara	58.282	40.381
8.	Pantai Mutun Asri	-	-
9.	Pantai Putra Mutun	93.617	68.334
10.	Teluk Saung	-	-
11.	Pantai Ketapang	91.713	66.944
12.	Pulau Tegal	41.544	37.361
13.	Pulau Pahawang	448.008	165.342
14.	Pulau Tanjung Putus	-	-
15.	Pulau Balak	-	-
16.	Tahura Wan Abdurrahman	20.550	15.000
17.	Museum Nasional Ketransmigrasian	-	-
Jumlah		1.135.581	541.258

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran, 2020

Berdasarkan tabel diatas tempat wisata di Kabupaten Pesawaran yang paling banyak di kunjungi yaitu Pulau Pahawang dengan jumlah kunjungan pada tahun 2020 sebanyak 165.342, dan pada tahun 2021 Pulau Pahawang menjadi tempat wisata yang paling banyak dikunjungi dengan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 218.588¹³.

Kunjungan wisatawan yang terus meningkat di Pulau Pahawang ini menjadi suatu potensi dan peluang yang besar bagi pengembangan konsep wisata halal di Pulau pahawang tentunya hal ini di dukung dengan potensi sumber daya alam yang ada di Pulau Pahawang serta fasilitas-fasilitas penunjang yang terdapat di Pulau Pahawang sebagai salah satu indikator terciptanya wisata halal dengan begitu hal ini dapat memaksimalkan perekonomian Pulau Pahawang, beranjak dari hal tersebut untuk mengoptimalkann potensi yang ada, serta menjamin mutu aktivitas, sarana, layanan, menghasilkan pengalaman serta nilai manfaat kepariwisataan demi memberikan keuntungan dan manfaat pada masyarakat dan lingkungan sekitar dibutuhkan sebuah model inovasi dan pendorong sistem kepariwiasataan ¹⁴ melalui optimasi peran *penta helix* artinya terdapat sinergitas atau kerja sama antar elemen (pemerintah, akademisi, media, komunitas, dan pembisnis) ¹⁵. Model *penta helix* merupakan model pengelolaan kolaborasi dari suatu kegiatan yang melibatkan lima pihak berkepentingan, dalam konteks pengelolaan pariwisata Kementerian Pariwisata memperkenalkan model *penta helix* dengan menuangkan menjadi Peraturan Menteri (Permen) Pariwisata No. 14 tahun 2016 tentang Pedoman Pariwisata Berkelanjutan ¹⁶. Kosep pariwisata syariah sangat berpotensi dengan terus bertambah nya jumlah penduduk muslim, pariwisata syariah sendiri merupakan produk dan proses pariwisata atau perjalanan atau kunjungan yang mengikuti nilai atau prinsip ajaran Islam ¹⁷. Kepariwisataan dijelaskan dalam al-qur'an bahwa perjalanan merupakan suatu perintah serta keharusan agar dapat memahami dan mengambil *i'tibar* atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal tuhan pencipta alam dan segala isinya dan dalam al-qur'an menekankan perlu adanya jaminan keamanan suatu daerah serta fasilitas yang

¹³ BPS Kabupaten Pesawaran, "Kabupaten Pesawaran Dalam Angka 2022", *BPS Kabupaten Pesawaran*, 2022, <https://doi.org/1102001.1809>.

¹⁴ Resa Vio Vani, Sania Octa Priscilia, and Adianto, "Model Pentahelix Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Di Kota Pekanbaru", *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, Vol. 8, No. 1, (2020), h. 63–70, <https://doi.org/10.31289/publika.v8i1.3361>.

¹⁵ Novi Setia Yunas, "Implementasi Konsep Penta Helix Dalam Pengembangan Potensi Desa Melalui Model Lumbung Ekonomi Desa Di Provinsi Jawa Timur", *Jurnal Inovasi Kebijakan*, Vol.3, No. 1, (2019), h. 37–46, <https://doi.org/10.21787/mp.3.1.2019.37-46>.

¹⁶ Muhammad Ghafur Wibowo and Akhmad Yusuf Khoiruddin, "Model of Halal Tourism Management in Bukittinggi City, West Sumatra Province, Indonesia", *International Journal of Publication and Social Studies*, Vol. 5, No. 2, (2020), h. 115–130, <https://doi.org/10.18488/journal.135.2020.52.115.130>.

¹⁷ *Ibid.*

tersedia untuk wisatawan, hal tersebut ditekankan oleh mufassir al-Qurthubi ketika memahami QS. Saba : 18

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَى الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا فُرى ظَاهِرَةً وَقَدَرْنَا فِيهَا السَّيْرَ ۖ سِيرُوا فِيهَا لَيَالِيَ
وَأَيَّامًا آمِنِينَ

Artinya: “Dan Kami jadikan antara mereka dan antara negeri negeri yang Kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri negeri itu (jarak-jarak) perjalanan, berjalanlah kamu di kota-kota itu pada malam hari dan siang hari dengan aman.”

Ayat tersebut menjelaskan telah diciptakan dunia dan segala isinya yang dilimpahkan keberkatan, keindahan, sehingga manusia untuk melakukan perjalanan dengan menikmati keindahan dan kenyamanan, keberagaman dengan rasa aman, agar dapat memahami dan mengambil *i'tibar* atau pelajaran.

Konsep pariwisata syariah atau wisata halal ini dapat berkembang dan memberikan kontribusinya terhadap peningkatan ekonomi di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran maka peran sinergitas *penta helix* atau model kolaborasi antara 5 pemegang kepentingan ini sangat perlu dilakukan. Maka dari itu penelliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis *Penta Helix Synergy* Terhadap Pengembangan *Halal Tourism* dan Peningkatan Ekonomi Di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam”

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus riset ini tentang Analisis *Penta Helix Synergy* Terhadap Pengembangan *Halal Tourism* dan Peningkatan Ekonomi Di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *penta helix synergy* dapat berkontribusi terhadap pengembangan pariwisata dan peningkatan ekonomi di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran?
2. Bagaimana *penta helix synergy* dapat berkontribusi terhadap pengembangan *halal tourism* dan peningkatan ekonomi di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran dalam perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kontribusi *penta helix synergy* terhadap pengembangan pariwisata dan peningkatan ekonomi di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran
2. Untuk menganalisis kontribusi *penta helix synergy* terhadap pengembangan *halal tourism* dan peningkatan ekonomi di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memperkaya keilmuan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung.
 - b. Sebagai bahan pengkaji dalam bidang ekonomi syariah, khususnya model *penta helix synergy* terhadap pengembangan *halal tourism* dan peningkatan ekonomi Di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
 - c. Sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah, khususnya model *penta helix synergy* terhadap pengembangan *halal tourism* dan peningkatan ekonomi di Di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
 - b. Sebagai bahan rujukan atau referensi mengenai ekonomi syariah, model *penta helix synergy* terhadap pengembangan *halal tourism* dan peningkatan ekonomi di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
 - c. Menjadi salah satu rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam substansi penelitian dengan melihat permasalahan dari sudut pandang yang berbeda.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui hal apa saja yang telah diteliti terdahulu dan yang belum diteliti. Selain itu peneliti dapat melakukan pembaharuan terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Adapun beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Artin Bayu Mukti, Aziz Nur Rosyid, dan Eddi Indro Asmoro pada tahun 2020 dengan judul penelitian : "Model *Penta Helix* Sinergi Pariwisata Di Indonesia Untuk Pemberdayaan Perekonomian Lokal : Studi Literatur"¹⁸. Pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi pariwisata di Indonesia itu berbeda beda, dan perbedaan ini dapat ditinjau kembali untuk menemukan sinergi apa yang harus dilakukan bersama secara teknis oprasional dalam bentuk koordinasi

¹⁸ Artin Bayu Mukti, Nur Aziz Rosyid, And Eddi Indro Asmoro, "Model Pentahelix Dalam Sinergi Pariwisata Di Idonesia Untuk Pemberdayaan Perekonomian Lokal : Studi Literatur", *Hospitality*, Vol. 9, No. 1, (2020).

dan kolaborasi dalam klasifikasi destinasinya. Melihat dari kesimpulan diatas terlihat jelas perbedaan apa yang terjadi antara penelitian Artin Bayu Mukti, dkk. dengan penelitian yang dilakukan penulis. Perbedaan pertama terletak pada kajian yang dibahas walaupun pada dasarnya sama sama meneliti dan menganalisis model *penta helix* sinergi pariwisata penelitian yang dilakukan artinya lebih menekankan pada studi literatur yang hanya memberikan review dan analisis dari penelitian sebelumnya, akan tetapi penelitian yang dilakukan penulis melakukan pembaharuan dengan menganalisis bagaimana kosep atau model model *penta helix* yang hanya berupa teori jika di realisasikan dalam studi kasus tertentu. Selain itu peneliti lebih fokus kepada penerepan model *penta helix* sinergi terhadap pengembangan pariwisata syariah di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khusniyah pada tahun 2020 dengan judul : ”Implementasi Model *Penta Helix* Sebagai Landasan Pengembangan Potensi Pariwisata di Kabupaten Kediri (Studi Literatur)”¹⁹. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kolaborasi model *penta helix* sangat penting dalam pengembangan objek pariwisata karena dapat memberi keuntungan serta manfaat pada masyarakat dan lingkungan dengan adanya integrasi yang baik sehingga dapat menciptakan kualitas akitivitas, pelayanan, fasilitas, serta pengalaman dan nilai manfaat kepariwisataan. Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan penulis akan tetapi perbedaan terletak pada pengembangan pariwisata yang dilakukan, penulis menggunakan model *penta helix* sinergi sebagai salah satu bentuk upaya pengembangan pariwisata syariah di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran dengan adanya konsep tersebut diharapkan dapat terjadinya pertumbuhan atau peningkatan ekonomi di Kabupaten Pesawaran.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, dan Gustika Nurmalia pada tahun 2021 dengan judul penelitian : “ Analisis *Halal Tourism* Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung”²⁰. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Provinsi Lampung memiliki potensi untuk menjadi wisata syariah dengan didukung 4 aspek penilaian antara lain *atraksi, amenitas, aksesibilitas* dan *ancillary*, akan tetapi untuk menjadi wisata halal perlu ada beberapa perbaikan yang meliputi belum adanya jaminan kehalalan produk makanan, belum

¹⁹ Khusniyah, “Implementasi Model Pentahelix Sebagai Landasan Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kabupaten Kediri (Studi Literatur)”, Prosiding Seminar Nasional Kahuripan 1 Tahun 2020 , (Kediri) ISBN: 1978-602-60606-31.

²⁰ Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia, “Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 1, (2021), h. 302, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1574>.

tersedianya transportasi umum yang memadai untuk menuju tempat wisata, selain itu juga belum terjalannya kerjasama antara pemerintah dengan pengelola, untuk ini penulis melakukan pembaharuan terhadap penellitian tersebut dengan menambahkan aspek *penta helix sinergi* artinya dalam usaha pengembangan pariwisata syariah bukan hanya sekedar terjalannya kerja sama antara pemerintah dengan pengelola saja, melainkan dapat terjalannya bentuk kerjasama atau kolaborasi antara pemerintah, akademisi, pelaku usaha, komunitas atau masyarakat, dan media untuk sama-sama menjalankan peran dalam upaya pengembangan pariwisata syariah di Provinsi Lampung khususnya di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ghofur Wibowo dan Akhmad Yusuf Khoiruddin pada tahun 2020 dengan judul “*Model Of Halal Tourism Management In Bukittinggi City, West Sumatra Province, Indonesia*”²¹. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam pengelolaan wisata halal di Kota Bukittinggi dengan menggunakan model *penta helix* harus melibatkan berbagai pihak yaitu akademisi, praktisi/bisnis, pemerintah, masyarakat, dan media. Kolaborasi antar semua komponen sangat dibutuhkan. Aturan prioritas yang harus dipilih dan dilaksanakan oleh pemerintah Kota Bukittinggi dan seluruh insan pariwisata untuk mengembangkan wisata halal meliputi 1) kerjasama dengan seluruh insan pariwisata, 2) mengatasi kurangnya promosi *outward tourism* (daerah/negara) dengan melibatkan berbagai pihak dan media, 3) Meminimalkan ancaman pergeseran lokal budaya karena pengaruh budaya asing, 4) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya produk halal, termasuk dalam bidang pariwisata, dan 5) Mengatasi keterbatasan restoran dan hotel halal yang bersertifikat MUI. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian Muhammad Ghofur Wibowo dan Akhmad Yusuf Khoiruddin, maka pada penelitian yang dilakukan penulis memiliki kesamaan dalam hal variabel yang akan diteliti seperti menggunakan model *penta helix* terhadap pengembangan wisata halal. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ghofur Wibowo dan Akhmad Yusuf Khoiruddin dengan penelitian penulis hanya terletak pada objek atau daerah yang diteliti, sehingga penelitian Muhammad Ghofur Wibowo dan Akhmad Yusuf Khoiruddin menjadi salah satu referensi serta rujukan terhadap penelitian yang dilakukan penulis tentang penerapan model *penta helix* terhadap

²¹ Muhammad Ghafur Wibowo and Akhmad Yusuf Khoiruddin, “Model of Halal Tourism Management in Bukittinggi City, West Sumatra Province, Indonesia”, *International Journal of Publication and Social Studies*, Vol. 5, No. 2, (2020), h. 115–130, <https://doi.org/10.18488/journal.135.2020.52.115.130>.

pengembangan *halal tourism* dan peningkatan ekonomi di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Yuniningsih, Titi Darmi, dan Susi Sulandari tahun 2019 dengan judul “ Model *Penta Helix* Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kota Semarang”²². Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan pariwisata kota Semarang menggunakan model *penta helix*, dimana sudah melibatkan 5 elemen yaitu: akademisi, pemerintah, komunitas, bisnis, dan media massa. Dari hasil penelitian diketahui bahwa elemen komunitas (pegiat wisata) memiliki peran yang sangat strategis yaitu suatu kelompok yang mampu mengkoordinir semua elemen dalam pengembangan pariwisata kota Semarang. Penelitian yang dilakukan Tri Yuniningsih, Titi Darmi, dan Susi Sulandari memiliki kesamaan terhadap penelitian yang dilakukan penulis, kesamaan tersebut terletak pada model yang digunakan untuk mengembangkan pariwisata yaitu dengan menggunakan model *penta helix*, akan tetapi perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Tri Yuniningsih, Titi Darmi, dan Susi Sulandari terletak pada objek atau daerah penelitian, selain itu perbedaan terletak pada konsep pariwisata yang akan dikembangkan, penulis menggunakan konsep pariwisata syariah, penulis menggunakan model *penta helix* sinergi sebagai salah satu bentuk upaya pengembangan pariwisata syariah di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran dengan adanya konsep tersebut diharapkan dapat terjadinya pertumbuhan atau peningkatan ekonomi di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Fadillah Wahyu Saputri, Nur Efendi, dan Prastya Nugeraha pada tahun 2020 dengan judul “Model Pengembangan Pariwisata Talang Indah Fajaresuk Kabupaten Pringsewu”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam upaya pengembangan pariwisata di Kabupaten Pringsewu dapat menggunakan model *penta helix*, dan kelima elemen yang terdapat di model *penta helix* ini memiliki peran terhadap upaya pengembangan pariwisata akan tetapi dari 5 elemen tersebut ada elemen yang belum berperan aktif dalam pengembangan pariwisata seperti peran akademisi. Penelitian yang dilakukan Fadillah Wahyu Saputri, Nur Efendi, dan Prastya Nugeraha memiliki kesamaan terkait model yang digunakan dalam mengembangkan pariwisata terhadap penelitian yang dilakukan penulis, dan antara 5 elemen memiliki hubungan secara parsial maupun simultan terhadap pengembangan pariwisata, akan tetapi

²² Tri Yuniningsih, Titi Darmi, and Susi Sulandari, “Model Pentahelix Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kota Semarang”, *Journal of Public Sector Innovation*, Vol. 3, No. 2, (2019), h. 84–93.

perbedaan terletak pada konsep pariwisata yang akan dikembangkan, konsep pariwisata yang akan dikembangkan penulis yaitu pariwisata syariah di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran dengan adanya konsep tersebut diharapkan dapat terjadinya pertumbuhan atau peningkatan ekonomi di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran.

7. Penelitian yang dilakukan Resa Vio Vani, Sania Octa Priscilia, dan Adianto pada tahun 2020 dengan judul “Model *Penta Helix* Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Di Kota Pekanbaru”²³. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan pengembangan objek wisata hingga ke desa-desa yang berpotensi dan fokus melaksanakan tupoksi sesuai bidang pengembangan pariwisata yang dilakukan dengan tujuan dapat dinilai kemajuan prestasi sesuai standar yang telah ditetapkan maka dinas kebudayaan dan pariwisata di Kota Pekanbaru seharusnya melakukan perencanaan yang optimal dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata dengan membuat suatu program yang berkelanjutan, membuat target jangka pendek, menengah dan jangka panjang sebagai pedoman atau tolak ukur target yang dicapai. Serta pemerintah kota pekan baru melalui dinas kebudayaan dan pariwisata harus lebih kreatif dalam mendapatkan dukungan harus lebih mampu membuat mereka tertarik dan harus lebih meningkatkan kerjasama dengan 5 stakeholder berdasarkan model pentahelix demi terwujudnya Pekanbaru *Smart City* Madani. Persamaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan Resa Vio Vani, Sania Octa Priscilia, dan Adianto dengan penulis yaitu dalam upaya mengembangkan potensi di suatu daerah dapat menggunakan model *penta helix* artinya terdapat kerjasama antara 5 elemen, akan tetapi penelitian yang dilakukan Resa Vio Vani, Sania Octa Priscilia, dan Adianto lebih menekankan pada pengembangan wisata saja berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis yang penelitiannya lebih menekankan model *penta helix* terhadap pengembangan pariwisata syariah (*halal tourism*) dan peningkatan ekonomi di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran dalam perspektif Ekonomi Islam.
8. Penelitian yang dilakukan Novy Setia Yunas pada tahun 2019 dengan judul “Implementasi Konsep Penta Helix dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Model Lumbung Ekonomi Desa di Provinsi Jawa Timur”²⁴. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mewujudkan model pengembangan

²³ Resa Vio Vani, Sania Octa Priscilia, and Adianto, “Model Pentahelix Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Di Kota Pekanbaru”, *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, Vol. 8, No. 1, (2020), h. 63–70, <https://doi.org/10.31289/publika.v8i1.3361>.

²⁴ Novi Setia Yunas, “Implementasi Konsep Penta Helix Dalam Pengembangan Potensi Desa Melalui Model Lumbung Ekonomi Desa Di Provinsi Jawa Timur”, *Jurnal Inovasi Kebijakan*, Vol.3, No. 1, (2019), h. 37–46, <https://doi.org/10.21787/mp.3.1.2019.37-46>.

tersebut tentunya harus diwujudkan secara sinergis dengan seluruh pihak, khususnya dalam bentuk kolaborasi *penta helix*, baik pemerintah, organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, masyarakat (komunitas), pihak swasta hingga perguruan tinggi maupun media. Kemitraan tersebut dibangun sesuai tupoksi yang ada dengan menghilangkan ego sektoral diantara masing-masing sektor. Selain itu, diperlukan *political will* dan karakter kepemimpinan yang kuat ditingkat desa untuk bersama-sama menggerakkan masyarakat maupun mengembangkan potensi yang ada melalui kebijakan inovatif seperti Lumbung Ekonomi desa tersebut. Persamaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan Novy Setia Yunas dan penulis yaitu dalam upaya pengembangan potensi suatu daerah dapat menggunakan model *penta helix*, akan tetapi objek atau potensi yang diteliti atau akan dikembangkan menggunakan model *penta helix* itu berbeda, dalam penelitian Novy Setia Yunas model *penta helix* digunakan sebagai suatu upaya untuk mengembangkan model inovasi berupa Lumbung Ekonomi Desa, sedangkan yang dilakukan penulis model *penta helix* digunakan untuk mengembangkan pariwisata syariah di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran dengan adanya konsep tersebut diharapkan dapat terjadinya pertumbuhan atau peningkatan ekonomi di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran.

9. Penelitian yang dilakukan Firdaus Hadi dan M. Khoirul Hadi al-Asy Ari tahun 2017 dengan judul “Kajian Potensi Strategi Pengembangan Wisata Pantai Syariah (Studi di Pulau Saten Kabupaten Banyuwangi)”²⁵. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan wisata syari’ah pulau santen Banyuwangi mengusung konsep *halal tourism*, yang mana diharapkan penggunaan konsep ini dapat memberikan sumbangsih besar terhadap pendapatan daerah dan atau dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat, khususnya masyarakat miskin yang tinggal di sekitar tempat wisata. Pemerintah daerah dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk membuka usaha-usaha kecil. Pengembangan wisata pantai syari’ah dilakukan dengan berbagai strategi, salah satunya dengan promosi melalui media cetak, media komunikasi, media periklanan dan strategi lainnya. Strategi dengan analisis SWOT juga dapat diterapkan untuk mengembangkan obyek wisata dengan melihat faktor kekuatan terhadap pasar, kelemahan, peluang bersaing dan ancaman yang dapat ditimbulkan. Persamaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan Firdaus Hadi dan M. Khoirul Hadi al-Asy Ari dengan penulis,

²⁵ Firdausia Hadi and M. Khoirul Hadi Al-Asy Ari, “Kajian Potensi Dan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Syari’ah (Studi Di Pulau Santen Kabupaten Banyuwangi)”, *Jurnal MD*, Vol. 3, No. 1, (2017), h. 99–116, <https://doi.org/10.14421/jmd.2017.31-07>.

penelitiannya sama-sama mengusung tentang pengembangan wisata syariah yang diharapkan penggunaan konsep ini dapat memberikan sumbangsih besar terhadap pendapatan daerah dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat, akan tetapi pada penelitian Firdaus Hadi dan M. Khoirul Hadi al-Asy Ari lebih secara tidak langsung menggunakan model *tripel helix* artinya hanya menggunakan 3 elemen yaitu pemerintah, masyarakat, dan media. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis model pengembangan pariwisata syariah menggunakan *penta helix* artinya terdapat 5 elemen yang memiliki peran dalam pengembangan pariwisata syariah tersebut antara lain pemerintah, masyarakat, bisnis/pembisnis, akademisi, dan media.

10. Penelitian yang dilakukan Sri Umiyati dan M. Husni Tamrin tahun 2021 dengan judul "*Penta Helix Synergy in Halal Tourism Development*"²⁶. Penelitian ini menyimpulkan wisata halal merupakan sektor potensial yang harus dieksplorasi karena peningkatan pasar wisata halal yang terlihat dari bertambahnya jumlah wisatawan. Data diambil dari *Global Muslim Travel Indeks* (GMTI) menunjukkan bahwa wisatawan muslim diperkirakan 158 juta pada tahun 2020. Jumlah tersebut meningkat hingga 21% dibandingkan dengan jumlah pemudik pada tahun 2017. Jumlah tersebut bukan jumlah total haji dan umroh kegiatan, untuk itu, pengembangan halal pariwisata di kota Malang membutuhkan komitmen bersama dan sinergi pemangku kepentingan di Penta Helix (pemerintah, pelaku usaha, masyarakat, akademisi, dan media yang memiliki peran penting). Berdasarkan analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa sinergi Penta Helix adalah yang paling akurat strategi pengembangan wisata halal di Malang menjadi *Masa Depan Malang* atau *Halal Malang* . Beberapa program adalah tidak optimal jika salah satu pihak tidak berperan secara maksimal. Jadi, butuh kerjasama yang solid. Persamaan pada penelitian yang dilakukan Sri Umiyati dan M. Husni Tamrin dan penulis yaitu dalam mengembangkan pariwisata syariah dapat mengguakan model *penta helix*, akan tetapi penelitian yang dilakukan Sri Umiyati dan M. Husni Tamrin lebih terfokus pada studi literatur sedangkan yang hanya memberikan review dan analisis dari penelitian sebelumnya, akan tetapi penelitian yang dilakukan penulis melakukan pembaharuan dengan menganalisis bagaimana kosep atau model model *penta helix* yang hanya berupa teori jika di realisasikan dalam studi tertentu. Selain itu peneliti lebih fokus

²⁶ Sri Umiyati and M. Husni Tamrin, "Penta Helix Synergy in Halal Tourism Development", *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Vol. 518, No. ICoSIHESS 2020, (2021), h. 75–81, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210120.108>.

kepada penerepan model *penta helix* sinergi terhadap pengembangan pariwisata syariah di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan tata cara multi fokus, yang mengaitkan pendekatan interaktif serta harus buat tiap topik, riset kualitatif bekerja di area alam yang bertujuan buat menguasai fenomena, menafsirkan dalam makna, serta riset kualitatif mengaitkan pemakaian serta pengumpulan bermacam bahan empiris, semacam riset permasalahan, pengalaman individu, introspeksi, biografi, wawancara, observasi, interaksi, serta bacaan sejarah visual, yang menggambarkan permasalahan serta maknanya dalam kehidupan orang serta kolektif²⁷.

Pada penelitian ini metode kualitatif bersifat deskriptif atau termasuk kedalam jenis atau tipe penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang menggunakan beragam metode dan beragam sumber data, tujuan penelitian studi kasus adalah deskripsi tentang konteks dan terjadinya suatu kasus selain itu fokus utama juga dapat diarahkan pada pembahasan tentang tema, isu, dan implikasi yang ada pada suatu kasus²⁸.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh langsung dari lapangan serta sepanjang ini informasi tersebut belum terdapat, yang tercantum dalam sumber informasi primer merupakan observasi, wawancara, angket serta sebagainya. Dalam riset ini, sumber informasi primer diperoleh dari observasi serta wawancara dengan warga serta pelakon usaha di Desa Batu Menyan, Dusun Ketapang, Kecamatan Taluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.

b. Data Sekunder

Sumber data skunder adalah merupakan sumber informasi kedua dalam artian informasi yang sudah terkumpul serta telah terdapat. Sumber informasi sekunder bisa diperoleh lewat dokumen publik (pesan berita, pesan berita, kantor/laporan industri), dokumen individu (pesan berita, pesan, email), serta dokumen formal yang seluruhnya berbentuk tulisan,

²⁷ Y.S. (Eds). Denzim, N.K & Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, (Thousand Oaks C.A: SAGE Publications Inc., 1994).

²⁸ Johnson and Chirstensen, *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*, (Boston: Pearson, 2004).

gambar, serta catatan elektronik. terkirim. oleh lembaga yang terbuat organisasi (harian ilmiah, kurikulum sekolah, novel, harian serta sebagainya)²⁹.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi kualitatif adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam *setting* alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna, proses observasi berkenaan dengan peristiwa atau fenomena penting yang ada dalam konteks penelitian dan subjek penelitian³⁰.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode observasi yang menjadi salah satu cara untuk mengumpulkan data karena penulis mengalami, mengamati secara langsung serta peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan Analisis *Penta Helix Synergy* Terhadap Pengembangan *Halal Tourisme* dan Peningkatan Ekonomi di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah *in-depth interview* yang mempunyai tujuan memperoleh informasi yang mendalam tentang makna subjektif, pemikiran, perasaan, sikap, perilaku, persepsi, keyakinan, motivasi, dll³¹. Wawancara adalah cara yang fleksibel untuk mengumpulkan data penelitian yang rinci dan pribadi. Kehadiran wawancara memungkinkan terus-menerus pemantauan mengenai informasi yang dikumpulkan, dan peneliti memeriksa apa yang dikatakan oleh partisipan³². Wawancara dilakukan pada masyarakat dan pelaku usaha (penginapan, rumah makan, agen perjalanan, penjual souvenir) di Desa Batu Menyan Dusun Ketapang.

c. Dokumentasi

Analisis dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumen tertulis maupun tidak tertulis yang

²⁹ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling", Jurnal Fokus Konseling, Vol. 2, No. 2, (2016), <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>, Accessed .

³⁰ Johnson and Chirstensen, Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches.

³¹ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling", Jurnal Fokus Konseling, Vol. 2, No. 2, (2016), <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>, Accessed .

³² Mcleod, Doing Counseling Research, (Thousand Oaks, California: SAGE Publications Inc., 2003).

sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan konkrit³³. Pada penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah sumber data yang diperoleh berasal dari jurnal ilmiah, buku, dan lain sebagainya yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti.

4. Analisis dan Interpretasi Data

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan³⁴.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan³⁵.

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah dimana peneliti terus menarik kesimpulan pada saat di lapangan³⁶. Verifikasi data yaitu peneliti membuktikan kebenaran data yang dapat diukur melalui informan yang memahami masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subjektivitas yang dapat mengurangi bobot skripsi ini.

d. Triangulasi

Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sebuah pendekatan multi metode yang dilakukan oleh seorang peneliti pada saat peneliti tersebut mengumpulkan serta menganalisis data. Triangulasi juga digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti observasi lapangan atau pengamatan dan wawancara atau dengan penggunaan metode yang sama, seperti beberapa informan diwawancarai dalam kurun waktu tertentu Sehingga membagi triangulasi menjadi triangulasi sumber, teknik dan waktu. (a) Triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa

³³ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru press, 2015).

³⁴ Miles and Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, (Thousand Oaks C.A: SAGE Publications Inc., 1994).

³⁵ *Ibid.*

³⁶ *Ibid.*

sumber atau informan. (b) Triangulasi Teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (c) Triangulasi waktu, Pada triangulasi waktu ini, penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjutan pada siang harinya³⁷.

Pada penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber yang mana informan atau sumber dari penelitian ini yaitu: agen perjalanan, pemilik penginapan, pemilik rumah makan, pelaku usaha lainnya (penjual souvenir dan lain-lain), dan masyarakat.



³⁷ Andarusni Alfansyur and Mariyani, “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial”, *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2, (2020), h. 146–150.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran *penta helix synergy* terhadap pengembangan pariwisata dan peningkatan ekonomi di pulau pahawang di nilai sangat efektif, karena semua pihak yang berkepentingan yaitu pemerintah, pembisnis, masyarakat atau komunitas, akademisi dan media turut serta dan berperan aktif dalam upaya pengelolaan dan pengembangan wisata Pulau Pahawang, sehingga dengan adanya destinasi wisata Pulau Pahawang masyarakat dapat meningkatkan perekonomian dan memenuhi kebutuhan sandang, pangan , dan papan khususnya masyarakat Pulau Pahawang dan masyarakat di dermaga Ketapang.
2. Peran *penta helix synergy* terhadap pengembangan *hala tourism* dan peningkatan ekonomi di pulau pahawang, pulau pahawang merupakan kawasan wisata di provinsi Lampung yang belum menerapkan konsep pariwisata syariah. Akan tetapi potensi yang besar dalam upaya pengembangan pariwisata syariah di Pulau Pahawang, hal ini juga dapat dilihat dari fasilitas-fasilitas penunjang dalam hal melakukan ibadah di Pulau Pahawang. Untuk itu peran penta helix sangat diperlukan untuk mengembangkan konsep pariwisata di Pulau Pahawang.

B. Saran

1. Kerjasama yang terjalin antara pemerintah, masyarakat, pelaku usaha, dan pihak-pihak lainnya sudah cukup baik, akan tetapi hal ini bisa terus ditingkatkan kembali agar terciptanya destinasi wisata yang memiliki daya jual dan daya saing yang tinggi, selain itu peran masing-masing sektor harus terus ditingkatkan agar pengembangan konsep pariwisata di Pulau Pahawang semakin naik dan dapat meningkatkan perekonomian sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat.
2. Kedudukan akademisi butuh ditingkatkan lagi, sebab akademisi mempunyai kedudukan berarti dalam menyumbangkan ilham, inovasi serta pengetahuan tentang gimana konsep pariwisata bisa berkontribusi pada perekonomian. Baik dari segi teori ataupun strategi pemasaran, ataupun pariwisata berbasis syariah.
3. Pelakon pariwisata Pahawang butuh menjunjung besar prinsip-prinsip ekonomi Islam, semacam jujur, adil, amanah, membagikan data yang cocok dengan kenyataan serta keadaan pariwisata, serta melindungi perilaku gotong royong.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani, “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial”, *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol. 5, No. 2(2020), h. 146–150.
- Alim, Syahirul, Zaim Mukaffi, and M Nanang Choiruddin, “Potensi Dan Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Banyuwangi”, *1st ANNUAL CONFERENCE ON IHTIFAZ: Islamic Economics, Finance, and Banking* 2020307–342.
- Astuti, Meti, “Konsep Pemerataan Ekonomi Umar Bin Abdul Aziz (818 M-820 M)”, *At-Tauzi’ : Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 17, No. 2(2017), h. 143–144.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran, *Marga Punduh Subdistrict in Figure* Pesawaran, 2021.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, *Direktori Hotel Dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung* Lampung: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2019, <https://lampung.bps.go.id/publication/2019/08/05/7a837dfa13c7e25260e3c48c/direktori-hotel-dan-jasa-akomodasi-lainnya-provinsi-lampung-2019.html>.
- Bppesawaran, “Desa Pahawang Kecamatan Marga Punduh”, 2018, <https://potensi.pesawarankab.go.id/2018/04/07/kelurahan-pahawang/>, Accessed December 25, 2021.
- Curatman, Aang, *Teori Ekonomi Makro.Pdf* Yogyakarta: Swagati Press, 2010, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=LPO5DAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=teori++pendapatan&ots=oLseIV93VO&sig=4JJJB7_pSg5MC020kt4FMY6hhXw&redir_esc=y#v=onepage&q=teori%20pendapatan&f=false.
- Darmawan, Awang, and Rina Desiana, “Zakat Dan Pemerataan Ekonomi Di Masa Pandemi COVID-19”, *Al - Azhar Journal of Islamic Economics* Vol. 3, No. 1(2021), h. 12–24, <https://doi.org/10.37146/ajie.v3i1.57>.
- Denzim, N.K & Lincoln, Y.S. (Eds.), *Handbook of Qualitative Research* Thousand Oaks C.A: SAGE Publications Inc., 1994.
- Ernawati, and Ritta Setiyati, “Wawasan Qur’an Tentang Ekonomi (Tinjauan Studi Penafsiran Tematik Al-Quran)”, *Journal Ekonomi* Vol. 8, No. 2(2017), <https://media.neliti.com/media/publications/79750-ID-wawasan-quran-tentang-ekonomi-tinjauan-s.pdf>.
- Etzkowitz, Henry, and Loet Leydesdorff, “The Triple Helix (University, Industry, Government) Relations: A Laboratory for Knowledge Based Economic Development”, *EASST Review* Vol. 14, No. 1(1995), h. 14–19.
- Faruq, Ubaid Al, and Edi Mulyanto, *Sejarah Teori-Teori Ekonomi* UNPAM Press, 2017.
- Fattach, An’im, “Distribusi Pendapatan Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam”, *Jurnal Manajemen* Vol. 3, No. 2(2018), h. 728, <https://doi.org/10.30736/jpim.v3i2.179>.
- Ghafur Wibowo, Muhammad, and Akhmad Yusuf Khoiruddin, “Model of Halal Tourism Management in Bukittinggi City, West Sumatra Province, Indonesia”, *International Journal of Publication and Social Studies* Vol. 5, No. 2(2020), h. 115–130, <https://doi.org/10.18488/journal.135.2020.52.115.130>.

- Gilang Widagdyo, Kurniawan, “Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia”, *The Journal of Tauhidinomics* Vol. 1, No. 1(2015), h. 73–80.
- Gumilang, Galang Surya, “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling”, *Jurnal Fokus Konseling* Vol. 2, No. 2(2016), <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>.
- Hadi, Firdausia, and M. Khoirul Hadi Al-Asy Ari, “KAJIAN POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI SYARI’AH (Studi Di Pulau Santen Kabupaten Banyuwangi)”, *Jurnal MD* Vol. 3, No. 1(2017), h. 99–116, <https://doi.org/10.14421/jmd.2017.31-07>.
- Hasan, Fahadil Amin Al, “Penyelenggaraan Parawisata Halal Di Indonesia (Analisis Fatwa DSN-MUI Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah)”, *Jurnal Ilmu Syari’ah Dan Hukum* Vol. 2, No. 1(2017), h. 59–78, <https://doi.org/10.22515/al-ahkam.v2i1.699>.
- Johnson, and Chirstensen, *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches* Boston: Pearson, 2004.
- Khusniyah, “Implementasi Model Pentahelix Sebagai Landasan Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kabupaten Kediri (Studi Literatur)”, Kediri.
- Lampung, Badan Pusat Statistik, *Laporan Perekonomian Provinsi Lampung* Lampung: BPS Provinsi Lampung, 2019, <https://doi.org/919907.18>.
- Lampung, Pemerintah Provinsi, “Peraturan Daerah Lampung Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Provinsi Lmapung”, Lampung, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/114133/perda-prov-lampung-no-06-tahun-2012>.
- Mashudi, Djohan, Taufiq, and Wiwin Priana, *Pengantar Teori Ekonomi* Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017.
- Mcleod, *Doing Counseling Research* Thousand Oaks, California: SAGE Publications Inc., 2003.
- Miles, and Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* Thousand Oaks C.A: SAGE Publications Inc., 1994.
- Mukti, Artin Bayu, Nur Aziz Rosyid, and Eddi Indro Asmoro, “MODEL PENTAHHELIX DALAM SINERGI PARIWISATA DI IDONESIA UNTUK PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN LOKAL : STUDI LITERATUR”, *Hospitality* Vol. 9, No. 1(2020).
- Muttaqin, Rizal, “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam”, *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* Vol. 1, No. 2(2018), h. 117–122, <https://doi.org/10.31949/mr.v1i2.1134>.
- Noviarita, Heni, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia, “Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 7, No. 1(2021), h. 302, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1574>.
- Oliver, J., “Kesejahteraan Masyarakat”, *Journal of Chemical Information and Modeling* Vol. 53, No. 9(2013), h. 1689–1699.
- Panorama, Maya, “Analisis Potensi Wisata Religi Ki Merogan Palembang”, *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics* Vol. 4, No. 1(2018), h. 18–28, <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v4i1.1924>.
- Pariwisata, Kementerian, *Kebijakan Pengembangan Pariwisata* 2018.

- Pesawaran, BPS Kabupaten, “Kabupaten Pesawaran Dalam Angka 2022”, *BPS Kabupaten Pesawaran 2022*, <https://doi.org/1102001.1809>.
- _____, *Statistik Daerah Kabupaten Pesawaran 2021* Pesawaran: BPS Kabupaten Pesawaran, 2021, <https://pesawarankab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=OTI4OTQ0ZTU5OTJkNjIxMTBIYzE1YWY4&xzmn=aHR0cHM6Ly9wZXNh2FyYW5rYWUuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMjEvdjE1OTI4OTQ0ZTU5OTJkNjIxMTBIYzE1YWY4L3N0YXRpc3Rpay1kYWVvYmVhY2FidXBhdGVuLXBlc2F3YXJ>.
- Pesawaran, Dinas Pariwisata Kabupaten, “Pulau Pahawang, Wisata Andalannya Lampung”, 2021, <http://pariwisata.pesawarankab.go.id/pulau-pahawang-wisata-andalannya-lampung/>, Accessed December 25, 2021.
- Pesawaran, Pemerintah Kabupaten, “Peraturan Bupati Pesawaran Nomor 35 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Kawasan Wisata Bahari Di Kabupaten Pesawaran”, pesawaran: Pemerintah Kabupaten Pesawaran, 2017.
- Praswati, Aflit Nuryulia, “Perkembangan Model Helix Dalam Peningkatan Inovasi”, *Seminar Nasional Riset Manajemen & Bisnis: Perkembangan Konsep Dan Riset E-Business Di Indonesia 2017* 690–705, https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9022/sansetmab2017_15.pdf?sequence=1&isAllowed=y.
- Saputri, Fadillah Wahyu, Nur Efendi, and Prasetya Nugeraha, “Model Pengembangan Pariwisata Talang Indah Fajaresuk Kabupaten Pringsewu”, *Jurnal Kompetitif Bisnis* Vol. 1, No. 1(2020), h. 1–7.
- Subarkah, Alwafi Ridho, “Potensi Dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat)”, *Jurnal Sosial Politik* Vol. 4, No. 2(2018), h. 49, <https://doi.org/10.22219/sospol.v4i2.5979>.
- Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* Yogyakarta: Pustaka Baru press, 2015.
- Sukwiyati et al., *Ekonomi* Jakarta Timur: Yudhistira, 2007.
- Umiyati, Sri, and M. Husni Tamrin, “Penta Helix Synergy in Halal Tourism Development”, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* Vol. 518, No. ICOSIHESS 2020(2021), h. 75–81, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210120.108>.
- Vani, Resa Vio, Sania Octa Priscilia, and Adiando, “Model Pentahelix Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Di Kota Pekanbaru”, *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* Vol. 8, No. 1(2020), h. 63–70, <https://doi.org/10.31289/publika.v8i1.3361>.
- Yunas, Novi Setia, “Implementasi Konsep Penta Helix Dalam Pengembangan Potensi Desa Melalui Model Lumbung Ekonomi Desa Di Provinsi Jawa Timur”, *Jurnal Inovasi Kebijakan* Vol. 3, No. 1(2019), h. 37–46, <https://doi.org/10.21787/mp.3.1.2019.37-46>.
- Yuniningsih, Tri, Titi Darmi, and Susi Sulandari, “Model Pentahelix Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kota Semarang”, *Journal of Public Sector Innovation* Vol. 3, No. 2(2019), h. 84–93.